

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

### KKG GUGUS IV PATUK GUNUNGKIDUL

#### A. Latar Belakang Berdirinya KKG

Peningkatan mutu pendidikan khususnya pada tingkat sekolah dasar telah menjadi prioritas kebijakan pemerintah yang harus diwujudkan dengan sebaik-baiknya. Usaha ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, faktor guru memegang peranan yang sangat penting. Guru adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang diharapkan mampu menggerakkan dan memberdayakan faktor lainnya sehingga tercipta suasana proses belajar mengajar yang bermutu, tanpa mengabaikan faktor lain. Guru merupakan faktor sentral, strategis dan bisa menentukan terhadap mutu pendidikan. Oleh karena itu profesional tenaga guru harus digalang dan dibina secara sistematis melalui wadah-wadah pembinaan profesionalisme guru.

Salah satu upaya yang harus dilakukan melalui Sistem Pembinaan Profesional (SPP) guru dengan pembentukan gugus sekolah. Gugus 04 Sekolah Dasar di Kecamatan Patuk terdiri dari SD inti yaitu SD Ngoro-oro dan 4 SD Imbas yang meliputi SD Terbah I, Terbah II, SD Nglanggeran dan SD Belang. Di SD inti ada PKG (Pusat Kegiatan Guru) yang bisa digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang tergabung dalam KKG (Kelompok Kerja Guru) dan KKKS (Kelompok Kerja Kepala Sekolah). Adapun fungsi gugus ini juga sebagai wadah

peningkatan mutu dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan SD lainnya. (Sumber data buku profil data Gugus IV Patuk)

## **B. Dasar dan Tujuan**

### 1. Dasar

- a. Undang – undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- b. PP No. 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar.
- c. PP No. 38 Tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0478/U/1992 Tanggal 30 November 1992; T.entang Sekolah Dasar.
- e. Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 86/Kep/I/1995 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Pembinaan Profesi Guru Melalui Pembentukan Gugus SD.

### 2. Tujuan

Penyelenggaraan KKG dan KKKS bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan wawasan kepemimpinan bagi guru dan kepala sekolah.
- b. Memotivasi guru dan kepala sekolah untuk terus belajar meningkatkan mutu dan tanggap terhadap tugas seta tanggungjawab masing-masing.
- c. Memupuk rasa kesatuan dan kebersamaan untuk maju bersama dalam satu gugus.
- d. Membantu memecahkan masalah dan saling meringankan beban teman sejawat.

e. Meningkatkan kinerja guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan

tugasnya.

- f. Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peningkatan pembinaan manajemen pendidikan pengelolaan media / sarana dan prasarana, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pendidikan dan pengembangan proses belajar mengajar. (Sumber data buku profil data Gugus IV Patuk)

### **C. Keadaan dan potensi**

Sekolah Dasar anggota gugus 04 Kecamatan Patuk terdiri dari 1 SD Inti dan 4 SD Imbas yang teletak di kelurahan Ngoro-oro, Terbah dan Belang. Pembelajaran di SD segugus 04 Ngoro-oro sudah mulai menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan ditunjang dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan sarana prasarana yang mengalami peningkatan setelah adanya gempa bumi 27 Mei 2006 yang lalu. Jumlah murid mengalami peningkatan dan juga prestasi siswa.

Tenaga guru dan Kepala Sekolah se gugus 04 sebanyak 65 orang meliputi PNS, guru bantu dan guru wiyata bakti dengan kualifikasi pendidikan 60% sarjana (SI), 6% (dIII) dan 10% spg. Jumlah siswa se gugus 04 sebanyak 320 orang siswa. (Sumber data buku profil data Gugus IV Patuk)

### **D. Prestasi Siswa, Guru Dan Sekolah**

#### **1. Potensi Siswa**

Siswa se gugus 04 sebanyak.... orang siswa. Prestasi yang pernah diraih siswa diantaranya :

- b. Seni : Seni Tari, Mocapat, Menyanyi Tunggal, Melukis.
- c. Olahraga : Tenis meja, Senam, Catur, Sepak Bola, Atletik.
- d. Akademik : Olimpiade MIPA, Alih Aksara, Sinopsis.

## 2. Potensi Guru

Guru segugus 04 sebanyak 51 orang. prestasi yang pernah diraih diantaranya:

- a. Guru teladan tingkat Kabupaten
- b. Kepala Sekolah prestasi tingkat Kabupaten.

## 3. Potensi Sekolah

Jumlah sekolah se gugus 04 ada 5 Sekolah Dasar yang meliputi satu SD Inti dan 4 SD Imbas. Prestasi yang pernah diraih adalah juara (Sumber data buku profil data Gugus IV Patuk)

## E. Visi dan Misi

### 1. Visi:

Terwujudnya Profesionalisme Guru, Menuju SDSN.

### 2. Misi:

- a. Melaksanakan kegiatan KKG dan KKKS secara terprogram dan konsisten
- b. Meningkatkan kualitas guru dan kepala sekolah menjadi tenaga pendidik yang profesional, aktif, kreatif dan inovatif.
- c. Meningkatkan inulgu guru untuk menyiapkan anak didik yang

berkualitas berkemampuan IPTEK serta mempunyai kecakapan hidup

## **F. Program Kerja Gugus**

1. Manajemen gugus
  - a. Menyusun program gugus
  - b. Menyusun RAPBG
  - c. Membuat data dan administrasi gugus
  - d. Kunjungan ke SD dalam gugus
  - e. Pelatihan UKS
  - f. PORSENITAS
  - g. MTQ
  - h. Olimpiade
  - i. Pameran dan Pentas Seni
  
2. Manajemen Sekolah
  - a. Peningkatkan manajemen sekolah
  - b. Kebijakan pemerintah
  - c. Penaggulangan siswa bermasalah
  - d. Pencegahan Drop Out, pengurangan tinggal kelas
  - e. Publikasi sekolah berprestasi
  
3. Kegiatan Belajar Mengajar
  - a. Administrasi program pengajaran
  - b. Metode pembelajaran
  - c. Pembuatan alat peraga sederhana

- d. Membangun semangat kerjasama secara kompetitif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
- e. Menjalin kerjasama dengan instansi terkait, masyarakat dan stake holder.
- f. Meningkatkan pelayanan kepada anggota gugus dalam mengatasi permasalahan di sekolah.
- g. Mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kreatifitas guru dan anak didik.
- h. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- i. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa secara berkesinambungan.

### 3. Tujuan

- a. Meningkatkan kinerja guru
- b. Meningkatkan pembelajaran
- c. Meningkatkan pencapaian target kurikulum
- d. Meningkatkan manajemen SD dan gugus
- e. Meningkatkan partisipasi masyarakat
- f. Meningkatkan kinerja sekolah anggota gugus (Sumber data: buku profil

- e. Program pengembangan diri
- f. PAKEM
- g. CTL
- h. Media pembelajaran
- i. Pelatihan dan penyegaran SBK
- j. Pelatihan dan penyegaran bahasa inggris.

#### 4. Sarana Prasarana

- a. Peningkatan sarana dan prasarana.
- b. Administrasi pengelolaan barang.
- c. Peningkatan Perpustakaan, UKS, Lab dan Mushola.

#### 5. Partisipasi Masyarakat

- a. Membentuk forum komunikasi dewan sekolah tingkat gugus
- b. Menyusun program gugus terhadap peran serta masyarakat
- c. Pengelolaan administrasi partisipasi masyarakat (alumni, dewan sekolah, tokoh agama, tokoh pendidikan dll.)

#### 6. Nara Sumber

Nara sumber yang terlibat dalam kegiatan gugus 04 Sekolah Dasar kecamatan Patuk meliputi :

- a. Guru dan kepala sekolah
- b. Pengawas TK dan SD dan PAI
- c. Tenaga ahli yang relevan
- d. Kepala Cabang dinas

- e. Dinas Dikpora Kabupaten.
- f. Widyaiswara dari LPMP yogyakarta
- g. Komite/ dewan, masyarakat

## 7. Sasaran

- 1. Kepala sekolah
- 2. Guru kelas I s.d VI
- 3. Guru Mata Pelajaran
- 4. Guru Muatan Lokal
- 5. Siswa
- 6. Komite Sekolah
- 7. Masyarakat peduli pendidikan (Sumber data buku profil data Gugus IV Patuk)

## G. Pelaksanaan KKG

### 1. Langkah

Bekerjasama dengan instansi terkait dan lintas sektoral, ke atas selalu koordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten dan propinsi dalam penyusunan dan pelaksanaan program.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pertemuan KKG dilaksanakan dua Minggu sekali
- b. Pertemuan KKKS dilaksanakan dua Minggu sekali
- c. Pertemuan gugus dilaksanakan satu kali sebulan



- e. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan untuk kegiatan tertentu.
  - f. Menghadirkan nara sumber dari UPT TK dan SD Kecamatan, Dinas Pendidikan Kabupaten, dan dari LPMP Yogyakarta juga Instansi terkait dan juga tokoh masyarakat.
  - g. Koordinasi dan pertemuan dengan dewan sekolah dalam satu gugus.
  - h. Melaksanakan kegiatan lomba siswa dan guru.
  - i. Unjuk kreativitas siswa dan guru.
  - j. Pesantren kilat tingkat gugus.
  - k. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
  - l. Kemah bersama.
3. Pencapaian Hasil Prestasi
- a. Pelaksanaan KKG tertib.
  - b. Penyebaran informasi lancar.
  - c. Prestasi siswa dan guru meningkatkan.
  - d. Kehadiran siswa meningkat.
  - e. Partisipasi masyarakat meningkat.
4. Dukungan dan Hambatan

Dukungan dari berbagai pihak dan anggota gugus sangat baik, partisipasi aktif dari pembina tingkat kecamatan, kabupaten juga kerja sama antar gugus.

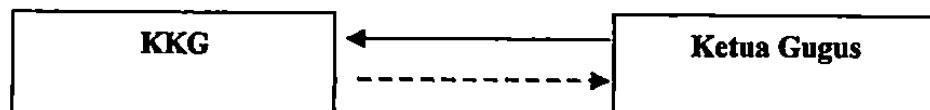
Hambatan yang sangat dirasakan oleh gugus 04 terutama pada keuangan/ dana yang sangat minim dan fasilitas untuk pelaksanaan

kegiatan yang berupa PKG belum punya. (Sumber data buku profil data Gugus IV Patuk)

## H. Struktur Organisasi

Organisasi menggambarkan adanya pembagian fungsi dan tugas dari masing – masing kesatuan. Dalam suatu susunan atau struktur organisasi dapat dilihat bidang tugas dan fungsi masing – masing kesatuan serta hubungan vertikal horizontal antar kesatuan – kesatuan yang ada. Pengorganisasian suatu masjid tergantung kepada jenis, tingkat, dan sifat yang bersangkutan.. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efisien dan efektif.

Tabel I Struktur Organisasi KKG



### Penjelasan

1. Ketua KKG : Muhamad Ngalim, S.Pd.I
2. Pengurus KKG : Susilowati, S.pd.I
3. Humas : Sri Ekaningsih S.Pd.I

Tugas dari Pengurus diatas adalah pembagian sebagai berikut :

#### 1. Ketua KKG

bertugas memimpin dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap keseluruhan kegiatan pendidikan dan pengelolaan di masjid baik keluar maupun kedalam berdasarkan peraturan – peraturan yang berlaku, mengatur keseluruhan proses belajar mengajar, administrasi, pembinaanremaja , hubungan denngan masyarakat, mempersiapkan. adapun tugas terperinci sebagai berikut :

- a. Menyusun Program kerja baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.
  - b. Bertanggung jawab atas KKG
  - c. Melakukan pengawasan dan pembimbingan guru KKG.
  - d. Memimpin dan mengkoordinasi kegiatan KKG
- #### 2. Pengurus KKG
- a. Menyusun jadwal kegiatan KKG
  - b. Membuat dan menyiapkan administrasi KKG

### 3. Hubungan Masyarakat

Segala penataan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan masjid dengan masyarakat dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di masjid. Masyarakat dalam konteks ini mencakup orang tua murid, badan atau lembaga pemerintah atau swasta, masyarakat pada umumnya yang berada sekitar lingkungan masjid dan atau yang terkait dengan masjid. Masyarakat merupakan laboratorium pendidikan yang tidak ternilai harganya baik dalam rangka mengembangkan pengetahuan, sikap atau nilai maupun ketrampilan.

Oleh karena itu kehidupan harus sinkron dengan dan terpadu dengan kehidupan masyarakat. Keduanya dapat dibedakan namun, tidak dapat dipisahkan. Disamping hal tersebut ada beberapa alasan yang melandasi pentingnya adanya kegiatan hubungan masjid dengan masyarakat yaitu :

- a. Sebagai sarana untuk mengenalkan diri kepada masyarakat luas tentang apa yang sedang akan dikerjakan.
- b. Sebagai alat untuk menyebarkan gagasan kepada orang lain.
- c. Sebagai sarana untuk memperoleh bantuan dari masyarakat
- d. Untuk sarana membuka diri agar memperoleh kritik dan saran.
- e. Memenuhi keingintahuan manusia dalam rangka naluri untuk selalu mengembangkan diri.

Hubungan masjid dengan masyarakat hendaknya bersifat alami

dan tidak dibuat-buat ada timbal balik, suka rela, berkelanjutan dan

konservatif kreatif. Selanjutnya misi hubungan hendaknya lebih meningkatkan keserasian kehidupan masjid dengan di masyarakat sehingga kehidupan di masjid tidak terasing dari kehidupan di masyarakat. Keuntungan humas bagi KKG adalah :

- a. Penyebaran informasi dapat segera sampai kepada tujuan karena tidak perlu melalui prosedur tertentu.
- b. Tidak mengenal batas – batas organisasi sehingga lebih fleksibel.
- c. Komunikasi berlangsung dalam suasana yang akrab dan dapat bermanfaat bagi kelengkapan komunikasi formal